

## ABSTRAK

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan kepada para pengguna dalam rangka pengambilan keputusan. Namun, pada prakteknya laporan keuangan sering disalahgunakan oleh pihak manajemen perusahaan dengan melakukan manajemen laba yang bersifat oportunistik. Kasus-kasus manipulasi laporan keuangan yang telah terjadi pada Enron Corporation, Xerox Corporation, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk membuktikan adanya tindakan manajemen laba.

Tindakan manajemen laba mengakibatkan kualitas laporan keuangan menjadi rendah. Untuk menunjukkan kualitas laporan keuangannya, banyak perusahaan menggunakan auditor eksternal yang termasuk dalam *big four* untuk mengaudit laporan keuangannya. Selain itu, dalam rangka menciptakan *Good Corporate Governance* (GCG), perusahaan diwajibkan memiliki komite audit untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses penyusunan dan pelaporan keuangan. Keberadaan auditor eksternal dan komite audit diharapkan dapat mencegah dan mengurangi manajemen laba.

Berdasarkan pada penelitian **Sanjaya (2008)**, penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan manajemen laba perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan *Non Big 4* serta memiliki dan tidak memiliki komite audit. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2007. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *absolute discretionary accruals* dengan *cross-sectional modified Jones model* (1991). Data diolah dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2003* dan *SPSS 13.0 for windows*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata manajemen laba antara perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big 4*. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata manajemen laba antara perusahaan yang memiliki komite audit dengan perusahaan yang tidak memiliki komite audit.

Kata kunci : manajemen laba, *big 4*, *non big 4*, komite audit